

Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Galih Anindita¹, Edy Setiawan¹, Purwidi Asri¹ dan Devina Puspita Sari¹

Jurusan Teknik Permesinan Kapal, Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal, Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal,

Jurusan Teknik Bangunan Kapal

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS)

Surabaya, Indonesia

e-mail: galih.talnabnof@ppns.ac.id

Abstract— Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan limbah. Tumpukan limbah memang mengganggu pemandangan dan penciuman disekitar kita. Penyebab kerusakan lingkungan salah satunya adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan (Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008). Upaya meminimalkan sampah dapat dilakukan dengan 3R, meliputi *reduce*(mengurangi), *reuse* (pakai ulang) dan *recycle* (daur ulang). Usulan program kegiatan pengabdian bagi masyarakat di kecamatan Sumberejo Pakal Surabaya ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan limbah plastik dan kain perca menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah limbah menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Dalam kegiatan pengabdian ini telah dilakukan penyuluhan pemanfaatan limbah plastik dan kain perca diolah menjadi kerajinan tangan. Dan hasilnya dapat mengurangi limbah, menjaga kebersihan, menjaga dan merawat bumi kita, mengajarkan untuk lebih kreatif dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat seperti limbah, meningkatkan nilai ekonomis limbah yang sudah menjadi sampah, merupakan latihan kewirausahaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program kegiatan pengabdian bagi masyarakat Sumberejo Pakal Surabaya dilaksanakan pada 24 Juli 2017 untuk menghasilkan produk kerajinan tangan bros dan *headpiece*, membantu program pemerintah mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan masyarakat produktif dalam berwirausaha sebagai upaya peningkatan kemandirian.

Keywords: Kerajinan tangan, kualitas sumber daya manusia, limbah plastik dan kain perca

I. PENDAHULUAN

Berapa banyak diantara kita yang mengeluhkan masalah limbah? Darimana limbah itu berasal? Limbah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan (Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008).Upaya meminimalkan sampah dapat dilakukan dengan 3R, meliputi *reduce*(mengurangi), *reuse*(pakai ulang) dan *recycle*(daur ulang).. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan limbah (Tim Penulis PS, 1997). Tumpukan limbah memang mengganggu pemandangan dan penciuman disekitar kita serta menyebabkan pencemaran lingkungan.

Limbah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah limbah plastik dan kain perca. Plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Kain perca merupakan limbah anorganik yang dihasilkan industri konveksi, berupa kain-kain bekas potongan yang ukurannya kecil-kecil. Limbah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup.

Oleh karena itu dengan memanfaatkan limbah menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan limbah plastik dan kain perca menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah limbah menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Dalam kegiatan pengabdian ini limbah plastik dan kain perca diolah menjadi kerajinan tangan yaitu *craft* (bross) dan *headpiece*. Alasan pemilihan pemanfaatan limbah plastik dan kain

perca menjadi kerajinan tangan yaitu pada zaman sekarang, peradaban manusia sudah semakin maju, termasuk dalam bidang fashion. Di seluruh belahan dunia, sangat terkenal dengan teknik hijab yang menarik dan unik. Dalam proses tersebut diperlukan aksesoris yang akan memperindah tampilannya, misalnya bros.

Bros merupakan salah satu aksesoris yang banyak disukai oleh para wanita, khususnya para muslimah, untuk tampil cantik dan lebih menarik. Limbah plastik disini yang dimaksud yaitu tutup botol bekas, tutup galon bekas, bungkus permen, kresek dan rol-rolan pita satin. Limbah kain perca yaitu potongan kecil-kecil dari kain satin, kain brokat dan sebagainya.

Dengan adanya program kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastik dan kain perca menjadi kerajinan tangan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, selain itu warga dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraanarganya

II. METODOLOGI

Metode pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Lapangan

Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan kecamatan yang direncanakan sebagai objek sasaran, yaitu Kecamatan Sumberejo Pakal Surabaya

2. Koordinasi dengan Masyarakat

Berkoordinasi dengan warga masyarakat, PKK setempat dan pihak desa untuk menentukan kesepakatan mufakat antara pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan RT – RW setempat.

3. Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada perwakilan masyarakat.

4. Pelaksanaan Program

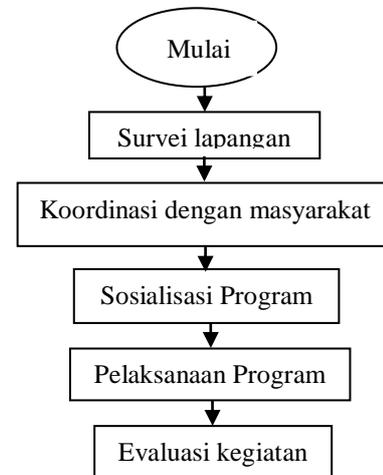
Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Penyuluhan tentang pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang.
- b. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sampah anorganik dan pengelolaannya.
- c. Demonstrasi tentang pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang (bros dan *headpiece*)
- d. Pemberian alat dan bahan (limbah plastik dan kain perca sebagai modal awal) kepada masyarakat yang diwakilkan oleh PKK setempat
- e. Latihan membuat aneka kreasi daur ulang

- f. Monitoring dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu memproduksi kerajinan tangan kreatif yang berkualitas sampai mandiri memasarkan produk.

5. Evaluasi Kegiatan

Mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program, memberikan saran untuk mengembangkan pemanfaatan kain perca dan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang kreatif dan pemasaran kerajinan tangan tersebut. Metode pelaksanaan tersebut dapat dibuat *flow chart* sebagai berikut :



Gambar 1. Flowchart Kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metodologi, dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim ini proses kegiatannya mengikuti metode pelaksanaan sebagai berikut :

a. Survey lapangan

Survei lapangan disini dibagi menjadi 2 tahapan. Yang pertama survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu kecamatan Sumberejo Pakal Surabaya.



Gambar 2. Lokasi Tempat Pembuangan Sampah di daerah Sumberejo Pakal Surabaya

Yang kedua adalah survey lapangan untuk tempat pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berbagai

macam literatur kami baca, bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan tangan dari kain perca dan limbah plastik, dimana yang bahan tersebut mudah didapatkannya dan harganya terjangkau. Alat dan bahan yang kami survey diantaranya yaitu tempat pembelian kain perca, tempat pembelian alat pembuatan kerajinan tangan dan tempat pembelian limbah plastik, dalam hal ini tutup botol air mineral dan sejenisnya.



Gambar 3. Lokasi Pembelian Bahan Pendukung Kegiatan Pengabdian

- b. Koordinasi dan Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat kepada pejabat RT dan RW.

Langkah kedua yang kami lakukan yaitu sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat kepada pejabat kampung dalam hal ini ibu Ketua RW setempat, perihal tujuan, manfaat, dampak kegiatan dan target luaran kegiatan pengabdian ini. Hasil yang kami dapatkan ketua RT dan RW setempat memberikan respon yang positif dan mendukung akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat berkenaan dengan Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Adapun respon yang mendukung diadakannya kegiatan ini yaitu Ketua RT mengatur dan memberikan waktu kapan pelaksanaan pelatihan/ penyuluhan pembuatan kerajinan tangan, dimana sekaligus membuat undangan agar warga kecamatan Sumberejo Pakal Surabaya tahu kapan akan diadakannya kegiatan penyuluhan ini (undangan terlampir). Ketua RW juga memberikan sarana dan prasarana untuk proses pelaksanaan penyuluhan. Setelah sosialisasi kepada pejabat setempat, kami melakukan sosialisasi ke warga masyarakat Sumberejo Pakal yang dalam hal ini

dijadikan sebagai obyek yang dipakai untuk kegiatan ini.



Gambar 4. Sosialisasi Pejabat RT/ RW

- c. Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Tinggi.

Kegiatan ini kami lakukan hari Senin, 24 Juli 2017 (undangan dan modul penyuluhan terlampir) dengan dokumentasi kegiatan seperti yang ditunjukkan pada gambar. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan beberapa tahap kegiatan, yaitu penyampaian materi tentang limbah plastik dan kain perca, pelatihan pemanfaatan dan pembuatan limbah menjadi kerajinan tangan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Meskipun pada saat pelatihan pada tanggal 24 Juli 2017 tidak semua yang diundang hadir tetapi sasaran target minimal 20 ibu rumah tangga terpenuhi (22 undangan hadir dalam acara ini, terlampir). Untuk pelatihan, ibu - ibu langsung mempraktekkan pembuatan kerajinan tangan craft dalam hal ini bros dan *headpiece*.





Gambar 5. Serangkaian Acara Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca

1. Limbah plastik dan kain perca dapat dijadikan barang dengan nilai ekonomis yaitu berupa kerajinan tangan brosa dan *headpiece*
2. Pembekalan Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang irespon baik oleh warga kampung sumberrejo Pakal Surabaya

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Penulis PS, 1997, Penanganan dan Pengelolaan Sampah, Surabaya, Niaga Swadaya.
2. <http://achmadmarzoeki.blogspot.com/2008/03/daur-ulang-plastik.html>
3. <http://genderang-perang.blogspot.com/2011/01/pengertian-sampah-plastik.html>

Warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini karena menurut warga inilah salah satu solusi praktis dan ekonomis menghilangkan sampah di lingkungan kecil yaitu rumah tangga. Berbagai macam pertanyaan muncul dari warga, hal ini menunjukkan respon positif dengan diadakannya kegiatan ini. Mereka membuat aneka kerajinan tangan dengan kreasi/ ide dari masing-masing warga.



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Warga dengan Memakai Hasil Karya Kerajinan yang telah Dibuat

IV. KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan di Kecamatan Sumberejo Pakal Surabaya, kami dapat menyimpulkan bahwa :